

**DAMPAK PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN
MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

**ARDI NURU HADI
1751030014**

Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**


**DAMPAK PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN
MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

ARDI NURU HADI

1751030014



**Program Studi : Akuntansi Syariah
Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.
Pembimbing II : Suhendar, M.S.Ak**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Salah satu sumber pendapatan negara terbesar adalah penerimaan pajak. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk operasional negara, subsidi dan juga untuk pembiayaan pembangunan nasional. Namun, dalam upaya pencapaian tujuan pajak tidak selalu berjalan lancar karena dipengaruhi oleh kesadaran dan pengetahuan wajib pajak dalam menaati kewajiban perpajakannya salah satu faktornya yaitu penerapan sistem administrasi perpajakan modern. Penerapan sistem administrasi perpajakan modern telah dilaksanakan pada tahun 2002 tetapi kepatuhan wajib pajak mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 yang dapat dilihat dari data Penerimaan Pajak pada Informasi APBN 2021. Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dari Tahun 2019 sampai Tahun 2020 di KPP Pratama Bandar Lampung Dua mengalami peningkatan, tetapi jumlah Wajib Pajak yang patuh dalam membayar pajak jauh lebih sedikit dari jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bandar Lampung Dua. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Bagaimana dampak penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak pada (KPP) Pratama Bandar Lampung Dua? Dan Bagaimana kepatuhan wajib pajak dalam perspektif Islam? Adapun tujuan penelitian yaitu, Untuk mengetahui dampak penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak pada (KPP) Pratama Bandar Lampung Dua. Dan untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak dalam perspektif Islam.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel minimum pada penelitian ini yaitu 100 orang responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS untuk pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem administrasi perpajakan modern (X) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) pada wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua. Berdasarkan perspektif islam, di KPP Pratama Bandar Lampung Dua sudah menerapkan prinsip Ekonomi Islam ini secara efektif.

Kata kunci : Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kepatuhan Wajib Pajak, Perspektif Islam

ABSTRACT

One of the largest sources of state revenue is tax revenue. Taxes are used by the government for state operations, subsidies and also for financing national development. However, in an effort to achieve tax objectives, it does not always run smoothly because it is influenced by the awareness and knowledge of taxpayers in complying with their tax obligations, one of the factors is the application of a modern tax administration system. The implementation of the modern tax administration system was implemented in 2002 but taxpayer compliance experienced a drastic decline in 2020 which can be seen from the Tax Revenue data in the 2021 State Budget Information. The number of Individual Taxpayers from 2019 to 2020 at KPP Pratama Bandar Lampung Dua experienced an increase, but the number of taxpayers who are obedient in paying taxes is far less than the number of taxpayers registered at KPP Pratama Bandar Lampung Dua. The formulation of the problem in this study is, How is the impact of the implementation of a modern tax administration system on taxpayer compliance at (KPP) Pratama Bandar Lampung Dua? And how is taxpayer compliance in the Islamic perspective? The purpose of the study is to determine the impact of the implementation of a modern tax administration system on taxpayer compliance at (KPP) Pratama Bandar Lampung Dua. And to find out taxpayer compliance in Islamic perspective.

In this study the research method that the author uses is quantitative research. The minimum sample in this research is 100 respondents using purposive sampling technique. The data analysis method in this study uses SPSS for data processing.

The results of the study indicate that the hypothesis is not supported, namely that there is a not positive and significant influence between the modern tax administration system (X) on taxpayer compliance (Y) at the taxpayers of the Bandar Lampung Dua Pratama Tax Office. Based on an Islamic perspective, the KPP Pratama Bandar Lampung Dua has implemented the principles of Islamic Economics effectively.

Keywords: Modern Tax Administration System, Taxpayer Compliance, Islamic Perspective



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)780887 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardi Nuru Hadi
NPM : 1751030014
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “DAMPAK PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua)”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 10 juni 2022



Ardi Nuru Hadi
NPM.1751030014



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721)780887 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK PENERAPAN SISTEM
ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Bandar Lampung Dua)

Nama Mahasiswa : Ardi Nuru Hadi
NPM : 1751030014
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


H. Suparjo, S.H., M.H.


Suhendar, M.S.Ak.

NIP. 196503121994031002

NIP. 198510302019031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah


A. Zuliana, M.M.

NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Leti Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“DAMPAK PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua)”** disusun oleh **Ardi Nuru Hadi NPM 1751030014** Program Studi **Akuntansi Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat/28 Oktober 2022.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **A. Zuliansyah, M.M.** (.....)

Sekretaris : **Anggun Okta Fitri, M.M.** (.....)

Penguji I : **Dimas Pratomo, M.E.** (.....)

Penguji II : **Suendar, M.S.Ak.** (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Agus Santono, S.E., M.M., Akt., C.A.
NIP. 197009262008011008

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”
(Q.S Al-Muddassir/74:38)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih dan bukti cinta serta kasih sayangku kepada :

1. Ayahanda Tabri dan Ibunda Paulina, mereka jantung dihidupku terimakasih untuk segalanya, atas untaian do'a yang tak pernah putus, mereka adalah orang tua hebat yang telah mendedikasikan hidupnya untuk membesarkan, mendidik dan mendukung penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Mereka adalah alasan untuk penulis selalu bersyukur dalam setiap keadaan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada orang tuaku.
2. kakak dan adik, yang selalu menjadi penyemangat penulis, terimakasih atas do'a, dukungan dan canda tawa yang tidak pernah berhenti sampai saat ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Ardi Nuru Hadi
Tempat Tanggal Lahir : Purnawirawan, 12 Desember 1999
Alamat : Cipta Mulya
Nama Orang Tua
 Bapak : Tabri
 Ibu : Paulina
Agama : Islam
Telp. : 082269852245
Email : Ardilampung2019@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

1. 2005-2011 : SD N 1 Muara Jaya Dua
2. 2011-2014 : SMP N 1 Kebun Tebu
3. 2014-2017 : SMA N I Kebun Tebu
4. 2017-2022 : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah rela berkorban untuk mengeluarkan umat manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah yang penuh dengan IPTEK serta diridhoi oleh Allah SWT yaitu dengan Islam.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). terselesaikannya skripsi ini berkat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S. E., M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak A.Zuliansyah, M.M. selaku ketua jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terima kasih atas kesediaannya dalam memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak H. Supaijo, S.H., M.H. selaku pembimbing akademik satu yang dengan sabar memberikan bimbingan motivasi dan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Bapak Suhendar, M.S.Ak. selaku pembimbing akademik dua yang dengan sabar memberikan bimbingan motivasi dan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan

masuk-masukan yang InsyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.

6. Para responden yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.
7. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak menyediakan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua, kakak-kakak dan adikku yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir.
9. Teman-temanku Erina, Anisa, Dewi, Disa, Aziz, Fadel, Kuskus, Bram dan Sarif yang selalu menjadi support system, terima kasih selalu menyediakan tempat berkeluh kesah dan membantu penulis.
10. Sari yang menemaniku dari awal sampai terselesaikannya proses perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2017.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga jerih payah dan amal semua pihak akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Amiin.

Bandar lampung, 10 Juni 2022
Penulis

Ardi Nuru Hadi
1751030014

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Pajak	15
1. Pengertian Pajak	15
2. Jenis-Jenis Pajak	16
3. Fungsi Pajak	17
4. Teori Pemungutan Pajak	18
5. Sistem Pemungutan Pajak	20
6. Pajak Menurut Syariat Islam	21
B. Kepatuhan Wajib Pajak	32
1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	32
2. Macam-Macam Kepatuhan Wajib Pajak	34
3. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	35
C. Sistem Administrasi Perpajakan	35
1. Pengertian Sistem Administrasi Perpajakan	35

2. Sistem Administrasi Perpajakan Modern	37
3. Indikator Sistem Administrasi Perpajakan Modern	37
D. Kerangka Berpikir	40
E. Pengajuan Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Sumber Data	45
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Kualitas Data	51
a. Uji Validitas	51
b. Uji Reliabilitas	52
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Multikolinearitas	52
b. Uji Heteroskedastisitas	53
c. Uji Normalitas	53
d. Uji Autokorelasi	53
3. Uji Hipotesis	54
a. Uji Regresi Linier Sederhana	54
b. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	54
c. Uji Parsial (T)	55

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	57
1. Deskripsi Objek Penelitian	57
a. Riwayat singkat perusahaan	57
b. Visi, Misi dan Tujuan	58
c. Wilayah Kerja KPP Pratama Bandar Lampung Dua ...	59
B. Deskripsi Responden	59
C. Deskripsi Distribusi Jawaban Responden	61
D. Hasil Penelitian	63
1. Uji Instrumen Penelitian	63
a. Uji Validitas	63
b. Uji Reliabilitas	65
c. Analisis Uji Asumsi Klasik	67
E. Uji Hipotesis	71
1. Analisis Regresi Linier Sederhana	71
2. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	73

3. Uji T atau Parsial	74
F. Pembahasan Analisis Data	75
1. Dampak Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	75
2. Perpajakan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR RUJUKAN.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	47
Tabel 4.1	Karakteristik Reisponein Beirdasarkan Jenis Keilamin	58
Tabel 4.2	Karakteristik Reisponein Beirdasarkan Peikeirjaan	58
Tabel 4.3	Karakteristik Reisponein Beirdasarkan Usia	59
Tabel 4.4	Tanggapan reisponein teirhadap variabeil X Sistem Administrasi Perpajakan Modern	60
Tabel 4.5	Tanggapan reisponein teirhadap variabeil Y Keipatuhan Wajib Pajak.....	61
Table 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X).....	62
Table 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel-Variabel Penelitian	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Dengan Metode One Sample Kolmogrov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients a.....	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedasitas	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Durbin Watson.....	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	70
Tabel 4.15	Output Hasil Uji Koefisien Determinasi	71
Tabel 4.16	Output Hasil Uji T	72
Tabel 4.17	Hasil Uji T	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Pendapatan Negara 2018-2020 (Triliun Rupiah).....	3
Gambar 1.2	enerimaan Perpajakan Tahun 2018-2020 (Triliun Rupiah).....	5
Gambar 1.3	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Bandar Lampung Dua Tahun 2019-2020.....	9
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-riset

Lampiran 2 Surat Balasan Persetujuan Pra-riset



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai modal awal untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian penjelasan terkait penegasan arti dari beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini. Dengan penegasan ini diharapkan dapat menghindari kesalah pahaman pembaca dan memudahkan dalam memahami makna dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “**DAMPAK PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PERSPEKTIF ISLAM** (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua)”. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagaiberikut:

1. **Dampak**, Dalam KBBI dampak berarti benturan, pengaruh yang medatangkan akibat positif dan negative yang timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. **Sistem**, pengertian sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.²
3. **Administrasi Perpajakan Modern**, merupakan penerapan sistem administrasi yang transparan dan akuntabel, dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi terkini guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi tingkat penerapan sistem administrasi modern di kantor pelayanan pajak (KPP) maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.³

¹Alwi Hasan Dkk, *Kamus Besar Bhasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 849.

²Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016), 5.

³Nur Rachmah Wahidah. “*Analisis Penghitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 Mengenai Perusahaan Jasa Konstruksi*

4. **Kepatuhan**, pengertian kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.⁴
5. **Wajib Pajak**, adalah orang pribadi atau badan, yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan meliputi pembayaran pajak, pemotong pajak dan pungutan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang perpajakan.⁵
6. **Perspektif Ekonomi Islam**, merupakan cara pandang yang membantu kita dalam mempresepsikan realitas dengan petunjuk nilai-nilai islam dan bertujuan untuk masalah umat islam, kemudian berprinsip pada ayat dan hadits.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa yang di maksud dalam pembahasan skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah mengenai Dampak Penerapan System Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kekayaan sumber daya, namun saat ini Indonesia belum mampu memaksimalkan sumber daya tersebut. Salah satu sumber pendapatan negara terbesar adalah penerimaan pajak. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk operasional negara, subsidi dan juga untuk pembiayaan pembangunan nasional. Hal ini dilakukan pemerintah untuk mensejahterahkan masyarakat. Namun, dalam upaya pencapaian tujuan pajak tidak selalu berjalan lancar karena

Atas Beban Pajak(Studi Kasus Pada Delta Group)".*Jurnal Sekretari*. Vol. 5 No. 2. (2018): 821.

⁴Agus Nugroho Jatmiko, *Perpajakan Indonesia* (Jakarta : Grasindo : 2006), 85.

⁵UU KPU pasal 1 butir 1

⁶Departemen Pendidikan Nasional,*kamus besar bahasa Indonesia*, Cetakan Empat (PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2011), 58.

dipengaruhi oleh kesadaran dan pengetahuan wajib pajak dalam menaati kewajiban perpajakannya.⁷

Pajak memiliki peranan penting bagi penerimaan negara dalam meningkatkan pembangunan nasional. Pembangunan pada hakekatnya adalah proses pembaruan berkeimbangan untuk mencapai suatu keadaan yang dianggap lebih baik, bagi pemerintah Indonesia.⁸

Salah satu sumber penerimaan utama dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berasal dari sektor internal yaitu pajak. Pajak adalah Iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang dan wajib membayarnya menurut peraturan perundang-undangan. Pajak berguna untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum terkait dengan tugas negara dalam menyelenggarakan pemerintahan.⁹

Besar atau kecilnya suatu pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam mendanai pengeluaran negara, baik untuk keperluan pembiayaan pembangunan maupun keperluan pembiayaan rutin. Tuntutan akan peningkatan penerimaan, perbaikan dan perubahan mendasar dalam segala aspek perpajakan menjadi alasan dilakukannya reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, agar basis pajak dapat semakin luas, sehingga potensi penerimaan pajak yang diterima secara optimal dengan menjunjung asas keadilan sosial dan memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak.¹⁰

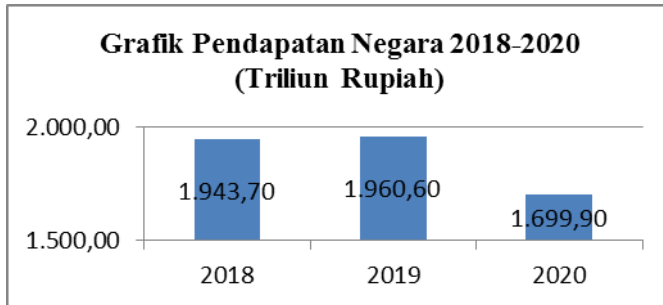
⁷Julianto dan Etty Herijawati. “Analisis Perhitungan, Pemotongan, Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Pada PT. Banyu Biru Sentosa “. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*.Vol. 11.No. 1. (2019): 3.

⁸ Chairil Anwar Pohan, *Manajemen Perpajakan: Strategi Peencanaan Pajak an Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), 1.

⁹Waluyo, *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat ,2008), 2.

¹⁰Rapina.*Pengantar Perpajakan*. (Jakarta:Salemba Empat.2011).17

Gambar 1.1



Sumber : Data Olah dari Informasi APBN 2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 pendapatan Negara mencapai Rp. 1.943,7 Triliun, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sejumlah Rp. 16,9 Triliun jadi pendapatan Negara sebesar Rp. 1.960,6 Triliun. Sedangkan pada tahun 2020 pendapatan Negara turun drastis sebesar Rp. 260,7 Triliun, jadi pendapatan Negara hanya sebesar Rp. 1.699,9 Triliun.

Istilah pajak sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, pajak merupakan salah satu kewajiban yang perlu di tunaikan, baik pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan, pajak kepemilikan harta dan lain-lain.

Konsep sistem administrasi modern dalam perpajakan pada prinsipnya merupakan perubahan pada sistem administrasi perpajakan yang dapat mengubah pola pikir dan perilaku aparat serta tata nilai organisasi sehingga dapat menjadikan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menjadi suatu institusi yang profesional dengan citra yang baik di masyarakat.¹¹ Implementasi sistem administrasi perpajakan modern pertama kali ditandai dengan dibentuknya Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Satu dan KPP

¹¹ Rika Indah Sasmita, "Pengaruh Penerapan System Administrasi Perpajakan Modern Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi", *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol. 3, No. 10, (2019): 1023.

Wajib Pajak Besar Dua yang mulai beroperasi sejak 9 September 2002.¹²

Konsep dibentuknya Sistem Administrasi Perpajakan Modern adalah pelayanan prima, pengawasan intensif dan pelaksanaan Good Governance. Salah satunya adalah dengan diberlakukannya Self Assessment System, Sistem ini diberlakukan sejak terjadinya reformasi kebijakan perpajakan pada tahun 1983 dengan diterbitkannya seperangkat peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan yang menggantikan perundang-undangan yang dibuat oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Self Assessment System adalah suatu sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak diberikan wewenang untuk menghitung sendiri besarnya pajak yang harus dibayar atau terutang. Dalam sistem ini wajib pajak diberi tanggung jawab untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besaran pajak yang harus dibayar sehingga penentuan besarnya pajak yang terutang dipercayakan pada wajib pajak sendiri melalui Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikannya. Self Assessment System juga menuntut adanya perubahan sikap (kesadaran) warga masyarakat wajib pajak untuk membayar pajaknya.

Permasalahan yang sering muncul dalam kewajiban pajak adalah tingkat kepatuhan wajib pajak yang merupakan masalah dari penerapan Self Assessment System.¹³ Kepatuhan Wajib Pajak (tax compliance) dapat diidentifikasi dari kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan. Isu kepatuhan menjadi penting karena ketidak patuhan secara bersamaan akan menimbulkan upaya menghindarkan pajak, seperti tax evasion

¹² Hadi Masyhur, "Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, Vol. 04, No. 01, (2013): 2.

¹³ Sasmita, *Pengaruh Penerapan System...*, 1024.

dan tax avoidance, yang mengakibatkan berkurangnya penyetoran dana pajak ke kas negara.¹⁴

Gambar 1.2



Sumber : Data Olah dari Informasi APBN 2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 pajak diterima sebesar Rp. 1.518,8 Triliun. Pada tahun 2019 pajak diterima sebesar Rp. 1.546,1 Triliun, ini artinya penerimaan pajak mengalami peningkatan sebesar 1,8% yaitu Rp. 27,3 Triliun. Sedangkan pada Tahun 2020 penerimaan pajak hanya Rp. 1.404,5 Triliun, ini artinya penerimaan pajak mengalami penurunan sebesar 9,2% atau sebesar Rp. 141,6 Triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak mengalami penurunan pada tahun 2020.

Kepatuhan wajib pajak yang rendah itu dikarenakan masyarakat selaku wajib pajak lupa, atau bahkan mungkin mengabaikan kewajibannya untuk membayar pajak, khususnya pajak penghasilan orang pribadi. Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak maka akan semakin tinggi pula penerimaan pajak negara. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat kepatuhan wajib pajak maka akan semakin rendah pula anggaran penerimaan negara. Untuk itu perlu dikaji lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, sistem administrasi perpajakan modern merupakan salah satu faktor

¹⁴ Masyhur, *Pengaruh Sistem Administrasi..., 2.*

yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Menurut Rahayu dan Lingga, program dan kegiatan reformasi administrasi perpajakan diwujudkan dalam penerapan sistem administrasi perpajakan modern yang memiliki ciri khusus antara lain struktur organisasi berdasarkan fungsi, perbaikan pelayanan bagi setiap wajib pajak dalam pembentukan account representative dan complaint center untuk menampung pendapat, kritikan, maupun saran dari wajib pajak. Selain itu, sistem administrasi perpajakan modern juga mencakup kemajuan teknologi terbaru diantaranya melalui pengembangan Sistem Informasi Perpajakan (SIP) yang semula berdasarkan pendekatan fungsi menjadi Sistem Administrasi Perpajakan Terpadu (SAPT) yang dikendalikan oleh Case Management System dalam Workflow System dengan berbagai modul otomatisasi kantor serta berbagai pelayanan berbasis e-system seperti e-SPT, e-Filling, e-Payment, Taxpayer's Account, e-Registration, dan e-Counseling. Dengan diterapkannya sistem administrasi perpajakan modern dapat meningkatkan pelayanan perpajakan kepada masyarakat wajib pajak sehingga diharapkan dapat mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak. Tingkat kepatuhan wajib pajak yang tinggi tentunya juga akan berdampak pada peningkatan jumlah pendapatan pajak, sehingga hal ini pun dapat mengoptimalkan jumlah penerimaan APBN guna membantu pemerintah untuk membiayai pembangunan nasional.¹⁵

Dalam perspektif Islam, pajak yang biasa disebut dengan zakat, terdistribusi dengan baik. Dalam hukum Islam melakukan pemungutan pajak perlu menggunakan prinsip serta syarat yang sesuai asas perekonomian Islam. Terdapat beberapa asas perekonomian dalam Islam yang *pertama* adalah Tauhid (keimanan), tauhid merupakan pondasi dalam ajaran Islam bahwasanya kita harus menyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan segala sesuatu dan mengatur segala sesuatunya.

¹⁵ Sasmita, *Pengaruh Penerapan System...*, 1024.

Nilai tauhid dalam kebijakan pemungutan pajak adalah pembebanan pajak hanya dilakukan saat pemerintah kekurangan dana untuk kemaslahatan umum, maka perlu dilakukan penarikan pajak dalam keadaan tertentu untuk menjauhkan kemudharatan. Setiap pendapatan negara dalam Islam harus sesuai dengan hukum ‘Syara’. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 188, yang berbunyi sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا
مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ١٨٨

Artinya: “Dan janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui” (Q.S Al-Baqarah, 2:188)

Sehingga dalam Islam tidak diperkenankan mengambil sedikitpun harta Muslim kecuali dengan cara menurut syara’ seperti yang terdapat dalam dalil-dalil syara’ yang terperinci. Nabi Saw bersabda:

“Tidak halal harta seorang Muslim, kecuali dengan kerelaan dirinya.” (HR Bukhari dan Muslim).¹⁶

Kemudian yang kedua adalah menggunakan prinsip Musyawarah, dalam menjalankan sistem perekonomian pemerintah haruslah memegang nilai musyawarah, dimana pemerintah tidak boleh semena-mena dalam menjalankan kebijakannya seperti halnya dalam pemungutan pajak, kegiatan tersebut haruslah dilakukan musyawarah agar saling mengerti kondisi kedua pihak antara pemerintah dan masyarakat sehingga tidak terjadi kemudhorotan. Musyawarah juga menunjukkan adanya teransparansi pemerintah kepada masyarakat. Ketiga keadilan. dalam menjalankan kebijakan-kebijakan pemerintah harus mengedepankan prinsip keadilan, dengan keadilan akan

¹⁶Syaikh Abdul Azhim bin Badawi al-Khalafi, ghashb (merampas hartaoranglain), (Online), (<https://almanhaj.or.id/1030-ghashb-merampas-harta-orang-lain.html> diakses 10April 2021).

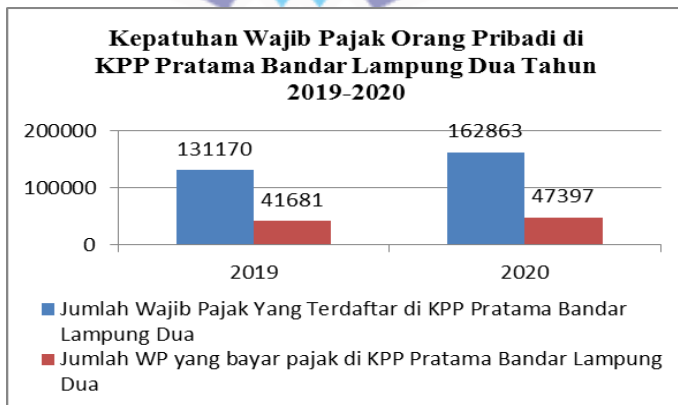
tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat. Prinsip keadilan juga sangat penting dalam pemungutan pajak dan zakat, dalam pemungutan keduanya haruslah orangmampu saja yang dianggap memiliki kewajiban, baik bagi orangmuslim maupun non-muslim. Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 90.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ﴾
٩٠

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*” (QS An-Nahl, 16: 90).

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) adalah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah. KPP Pratama Bandar Lampung Dua merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak Regional Daerah Lampung yang terletak di Jalan Dokter Susilo No. 41, Sumur Batu, Kec. Teluk Betung Utara, yang tugas utamanya yaitu mengkoordinasikan pelaksanaan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang PPh, PPN, PPNBM, Pajak Tidak Langsung Lainnya dan PBB serta BPHTB dalam wilayah kerjanya.

Gambar 1.3



Sumber : Data Olah dari KPP Pratama Bandar Lampung Dua

Dari gambar 1.3 diatas, menunjukkan bahwa jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dari Tahun 2019 sampai Tahun 2020 mengalami peningkatan, tetapi jumlah Wajib Pajak yang patuh dalam membayar pajak jauh lebih sedikit dari jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bandar Lampung Dua. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan pada kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Bandar Lampung Dua.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul **“DAMPAK PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua).

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Penerapan sistem administrasi perpajakan modern telah dilaksanakan pada tahun 2002 tetapi kepatuhan wajib pajak mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 yang dapat dilihat dari data Penerimaan Pajak pada Informasi APBN 2021.

Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dari Tahun 2019 sampai Tahun 2020 mengalami peningkatan, tetapi jumlah Wajib Pajak yang patuh dalam membayar pajak jauh lebih sedikit dari jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bandar Lampung Dua.

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti membatasi objek penelitian sesuai dengan judul yang akan diteliti sehingga penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti perlu mempersempit ruang lingkup penelitian ini. Adapun luas lingkup penelitian ini hanya meliputi penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan kepatuhan wajib pajak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka peneliti mengambil kesimpulan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak pada (KPP) Pratama Bandar Lampung Dua?
2. Bagaimana kepatuhan wajib pajak dalam perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak pada (KPP) Pratama Bandar Lampung Dua.
2. Untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak dalam perspektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini terdapat dua kegunaan yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan wawasan dan informasi mengenai Dampak Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Perspektif Islam. Serta menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam pada khususnya dan referensi perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

2. Secara praktis

Sebagai bentuk kepedulian peneliti dalam melihat Dampak Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Perspektif Islam, serta sebagai upaya mewujudkan sebuah karya agar dapat digunakan untuk kepentingan di masa yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan peninjauan pustaka dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santri Juni Kartika pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Penerapan sistem administrasi perpajakan yang meliputi Restrukturisasi Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai sistem administrasi perpajakan modern dan kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan penelitian ini juga dilihat dari sudut pandang secara ekonomi islam, objek penelitian yang dipilih yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua.¹⁷

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Sepriliani dan Ismet Ismatullah pada tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai sistem administrasi perpajakan modern dan kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan penelitian ini juga dilihat dari sudut pandang secara ekonomi islam, objek penelitian yang dipilih yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua.¹⁸

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rikhana Tuzzulfa pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sistem administrasi perpajakan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai sistem administrasi perpajakan

¹⁷ Santri Juni Kartika, "Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Madya Palembang," *Skripsi*: (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018)

¹⁸ Lia Sepriliani dan Ismet Ismatullah, "Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Akreditasi Nomor 21/E/Kpt/2018. Doi: 10.29407/jae.v6i1.14750

modern dan kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan penelitian ini juga dilihat dari sudut pandang secara ekonomi islam, objek penelitian yang dipilih yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua.¹⁹

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada di skripsi ini, maka perlu dipaparkan sistematika penulisan yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul/cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi terdiri atas bab dan sub bab, yaitusebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang pendahuluan yang berisikan sub-sub bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakan masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan dengan judul skripsi ini dan hipotesis yang menjadi jawaba sementara dari rumusan masalah penelitian.

¹⁹ Rikhana Tuzzulfa, "Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi," *Skripsi*: (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2018).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis yang terdiri atas waktu dan tempat penelitian. Pendekatan, jenis dan sifat penelitian. Jenis dan sumber data. Metode pengumpulan data. Populasi dan sampel penelitian. Definisi variabel dan operasional penelitian. Skala pengukuran instrumen penelitian. Dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini terdiri atas hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai hasil tersebut. Bab ini meliputi deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi masalah yang akan diteliti serta hasil dari penyelesaian permasalahan tersebut. Sedangkan rekomendasi berisi anjuran yang ditujukan kepada perusahaan, masyarakat, dan peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar rujukan dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hipotesis pada penelitian ini ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem administrasi perpajakan modern (X) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) pada wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua. Dimana semakin tinggi penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prinsip Ekonomi Islam yaitu *khalifah* (perwakilan) dan *adl* (keadilan). Di KPP Pratama Bandar Lampung Dua sudah menerapkan prinsip Ekonomi Islam ini secara efektif. Dengan adanya kemauan membayar pajak bagi wajib pajak pribadi dimana setiap individu ditanamkan kesadaran membayar pajak, memiliki pengetahuan tentang peraturan perpajakan, serta adanya persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan maka semakin tinggi kemauan membayar pajak maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima negara khususnya wilayah kota Bandar Lampung, sehingga pembangunan kota Bandar Lampung semakin baik dan maju serta mensejahterahkan masyarakat.

B. Saran

Pokok pikiran yang dapat dijadikan saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi KPP, khususnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Dua disarankan agar menerapkan sistem

administrasi perpajakan modern lebih baik lagi agar memicu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

2. Bagi masyarakat, diharapkan untuk lebih patuh dalam membayar pajak agar meningkatkan perekonomian Negara.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Hamdani, *Perpajakan*, (Jakarta:PT.Bina Aksara.1985).
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Cet. 1(Jakarta: Kencana, 2004).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Empat (PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2011).
- Ghozali, Imam, *Analisis Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cet4, 2006).
- Gumandi, *Reformasi Administrasi Perpajakan dalam rangka Kontribusi Menu*, 2004.
- Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017).
- Hasan, Alwi, Dkk, *Kamus Besar Bhasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010).
- Hasan, Iqbal, *Analisis data dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002).
- Jatmiko, Agus Nugroho, *Perpajakan Indonesia* (Jakarta : Grasindo :2006).
- Julianto dan Etty Herijawati. “Analisis Perhitungan, Pemotongan, Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Pada PT. Banyu Biru Sentosa“. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*.Vol. 11.No. 1. (2019).
- Kartika, Santri Juni, “Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang,” *Skripsi*: (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018).
- Kayanto, *Perpajakan* (Bandung : Rekayasa Sain : 2000).

- Lubis, Suhrawardi K. dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).
- Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2007).
- Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, Edisi Terbaru 2018).
- Masyhur, Hadi, “Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, Vol. 04, No. 01, (2013).
- Mujahidin, Akhmad, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2007).
- Mujiyati dan Aris, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, (2011).
- Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016).
- Nasucha, Chaizi, *Reformasi Administrasi Publik* (Jakarta : PT Grasiindo, 2004).
- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- Nurmantu, Safri, *Pengantar Perpajakan*, (Jakarta: Granit, 2005).
- Panggabean, Miando Sahala L., *Perpajakan Indonesia*, (Bandung: Rekayasa Sain, 2002).
- Peraturan Pemerintah , UU Nomor 36 Tahun 2008 pasal 17
- Pohan, Chairil Anwar, *Manajemen Perpajakan: Strategi Peencanaan Pajak an Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013).
- Priyatno, Dwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2013).
- Rahayu, Siti Kurnia, *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).
- Rapina, *Pengantar Perpajakan*, (Jakarta:Salemba Empat.2011).
- Sanusi, Anwar, *Metodolog Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat,2012).
- Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).
- Sasmita, Rika Indah “Pengaruh Penerapan System Administrasi Perpajakan Modern Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”, *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol. 3, No. 10, (2019).

Sepriliani, Lia, dan Ismet Ismatullah, “Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi,” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Akreditasi Nomor 21/E/Kpt/2018. Doi: 10.29407/jae.v6i1.

Simanjuntak, Timbul Hamonangan, dan Imam Mukhlis, *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*, (Bogor: Penerbit Raih Asa Sukses, 2012).

Siti, *Hukum Perpajakan Di Indonesia*, (Jakarta : Genesis.2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2017).

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif Dan Kombinasi* (Bandung :Alfabeta, 2015).

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif Research and Development*, (Bandung : Alfabeta, 2011).

Sunarto, Andang, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Sutedi, Andrian, *Hukum Pajak*,(Jakarta:Sinar Grafika,2011).

Syaikh Abdul Azhim bin Badawi al-Khalafi, ghashb (merampas hartaoranglain), (Online), (<https://almanhaj.or.id/1030-ghashbmerampas-harta-orang-lain.html>). Diakses 10 April 2021).

Tuzzulfa, Rikhana, “Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi,” *Skripsi*: (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2018).

UU KPU pasal 1 butir 1

UU KPU pasal 1 butir 1

Wahidah, Nur Rachmah, “Analisis Penghitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 Mengenai

Perusahaan Jasa Konstruksi Atas Beban Pajak (Studi Kasus Pada Delta Group)”. *Jurnal Sekretari*, Vol. 5 No. 2. (2018).

Waluyo, *Perpajakan Indonesia*, (akarta: Selembang Empat, 2008).

Yuana, *Administrasi Perpajakan*, (Bandung:Alfabeta.2010).

